

**Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas: Studi Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**

**Fhirda Putriana Ulpa<sup>1</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>2</sup>, Erry Sunarya<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

fhirdaputrianaulpa060@ummi.ac.id<sup>1</sup>, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id<sup>2</sup>,  
errysoen@ummi.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*A bank's profitability is an important indicator of its financial health and future aspirations. Increasing profitability requires effective, efficient management and building public trust. The aim of this research is to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Returns on Assets for the period 2019 to 2022. The population in this research is financial reports on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The objects of this research are Capital Adequacy Ratio (X1), Non Performing Loans (X2), Loan to Deposit Ratio (X3), Net Interest Margin (X4) and Return On Assets (Y). The research method used is descriptive and associative with a quantitative approach. The data analysis techniques used in this research are statistical and descriptive. Which uses a number of tests such as the classic assumption test which consists of normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, hypothesis test (t test) and (f) test using the SPSS application. The research results show that from the t test (partial) the Capital Adequacy Ratio partially shows a result of 0.019 where  $t_{count} < t_{table}$  2.021 with a significance value of 0.019, next for Non Performing Loans shows  $T_{count} < T_{table}$  (0.145 < 2.021) with a significance value of 0.145, then for Loan to Deposit Ratio shows a  $T_{count}$  of 0.035 <  $T_{table}$  2.021 with a significance value of 0.035 and Net Interest Margin shows a  $T_{count}$  of 0.001 <  $T_{table}$  2.021 with a significance value of 0.001. The conclusion is that CAR, NPL, LDR partially have no influence on Return On Assets, while NIM partially has an influence on profitability.*

**Keywords:** Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Profitability

**ABSTRAK**

Profitabilitas bank merupakan indikator penting kesehatan keuangan dan keberlanjutannya di masa depan. Meningkatkan profitabilitas membutuhkan pengelolaan yang efektif, efisien, dan membangun kepercayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* terhadap *Retur On Asset* periode 2019 hingga 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek pada penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3), *Net Interest Margin* (X4) dan *Return On Asset* (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik dan deskriptif. Yang menggunakan sejumlah

uji-uji seperti uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t) dan uji (f) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji t (parsial) *Capital Adequacy Ratio* secara parsial menunjukkan hasil sebesar 0.019 dimana  $t_{hitung} 0.019 < T_{tabel} 2.021$  dengan nilai signifikansi 0.019, selanjutnya *Non Performing Loan* menunjukkan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (0.145 < 2.021) dengan nilai signifikansi 0.145, selanjutnya untuk *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan hasil  $T_{hitung} 0.035 < T_{tabel} 2.021$  dengan nilai signifikansi 0.035 dan *Net Interest Margin* menunjukkan hasil  $T_{hitung} 0.001 < T_{tabel} 2.021$  dengan nilai signifikansi 0.001. Kesimpulannya bahwa CAR, NPL, LDR secara parsial tidak ada pengaruh terhadap *Return On Asset*, sedangkan NIM secara parsial ada pengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Profitabilitas*

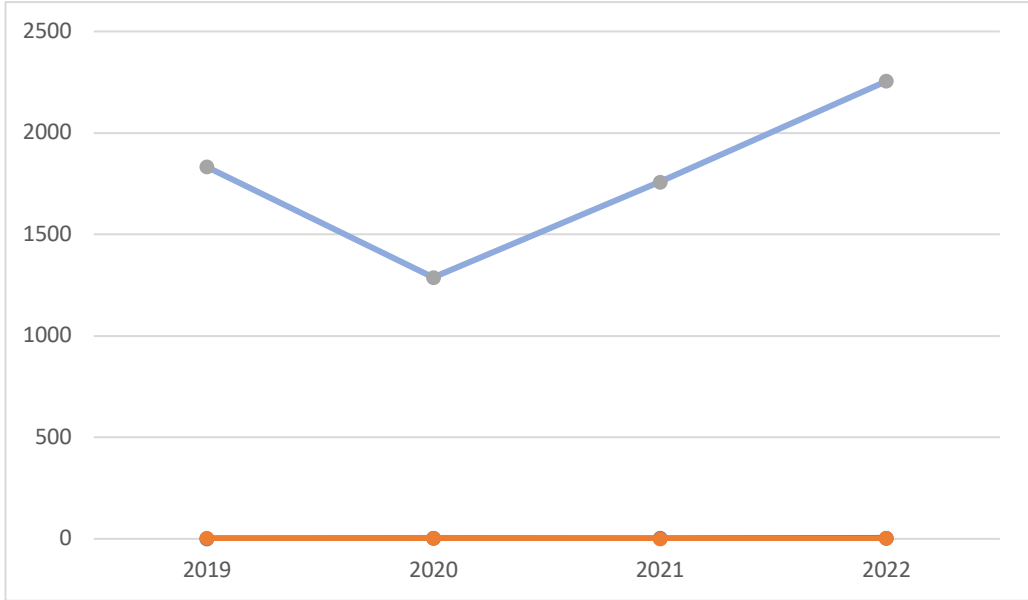
## PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia merupakan penyangga utama perekonomian nasional, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemajuan sektor perbankan dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan, industri, dan negara. Namun, perbankan menghadapi tantangan kompleks akibat perubahan ekonomi global dan dinamika pasar keuangan. Persaingan ketat mendorong bank meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan sumber daya untuk profitabilitas berkelanjutan. Kinerja bank, dinilai melalui laba, sangat penting untuk menghadapi tantangan dan persaingan. Bank harus menunjukkan kinerja andal untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan tetap fleksibel serta tanggap terhadap perubahan pasar untuk mempertahankan perannya dalam mengembangkan ekonomi nasional (Yuesti, Norisanti & Frikatiani, 2022).

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan keuntungan, merupakan tolak ukur utama dalam menilai kesehatan keuangan bank. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba mencerminkan keefektifan dan efisiensi pengelolaannya, serta menunjukkan prospek keberlanjutannya di masa depan. Saat kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat, mereka lebih cenderung untuk menabung atau menggunakan layanan yang disediakan oleh bank tersebut. Kenaikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan beriringan dengan peningkatan profitabilitas bank (Syafan, 2022).

Profitabilitas adalah aspek kunci dalam mengelola kekayaan perusahaan, tercermin melalui pendapatan tahunan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi umumnya memiliki sumber dana internal lebih besar. Kinerja keuangan perusahaan, sebagai cermin efektivitas pemanfaatan sumber daya, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja cemerlang sebuah bank tercermin dari tingkat profitabilitasnya, menunjukkan efektivitas operasional dan kemampuan menghasilkan keuntungan optimal. Stabilitas perbankan penting sebagai lembaga pengumpul dan penyalur dana masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan publik. (Sunarya, Jhoansyah & Marselina, 2017). Berikut ini adalah

gambar grafik Profitabilitas Bank Umum Swasta yang tergambar dalam bentuk *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 :



**Gambar 1. Grafik *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Swasta Tahun 2019-2022**  
Sumber : Laporan Statistik BEI

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 2019 hingga 2022, *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi signifikan. ROA mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan angka 1.832, menunjukkan kinerja yang kuat dalam menghasilkan laba dari aset bank. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 menjadi 1.288 atau sekitar 29,8% akibat dampak pandemi COVID-19. Tahun 2021 mengalami sedikit pemulihan dengan ROA naik menjadi 1.759, menunjukkan perbaikan dalam manajemen risiko. Pada tahun 2022, ROA kembali meningkat menjadi 2.255, mencerminkan pemulihan lebih lanjut dan strategi adaptasi bank terhadap kondisi ekonomi. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kompleks dalam pengelolaan bank, termasuk pengaruh dari faktor-faktor seperti CAR, NPL, LDR, dan NIM, serta upaya bank untuk meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang.

**Tabel 1. Nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan NIM Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022**

Rasio (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
<b>ROA</b>	1,83	1,28	1,75	3,09
<b>CAR</b>	8,52	4,36	5,12	13,21
<b>NPL</b>	3,09	7,63	4,75	3,98
<b>LDR</b>	0,85	0,79	0,74	0,73
<b>NIM</b>	0,43	0,40	0,72	0,95

Sumber : Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia, di olah peneliti 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 2019-2022, terjadi fluktuasi yang signifikan dalam profitabilitas bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* (ROA) yang mengindikasikan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, mengalami penurunan sebesar 30.05% dari 1.83% pada tahun 2019 menjadi 1.28% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, ROA mengalami peningkatan sebesar 36.72% menjadi 1.75%, dan terus meningkat secara signifikan sebesar 76.57% menjadi 3.09% pada tahun 2022.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan drastis sebesar 48.83% dari 8.52% pada tahun 2019 menjadi 4.36% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, CAR mengalami sedikit peningkatan sebesar 17.43% menjadi 5.12%, sebelum melonjak drastis sebesar 157.81% menjadi 13.21% pada tahun 2022. Fluktuasi ini mencerminkan upaya bank dalam menjaga kecukupan modal di tengah kondisi ekonomi yang berubah.

*Non Performing Loans* (NPL) menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 147.25% dari 3.09% pada tahun 2019 menjadi 7.63% pada tahun 2020, yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit selama tahun tersebut. Namun, NPL mengalami penurunan sebesar 37.75% menjadi 4.75% pada tahun 2021 dan terus menurun sebesar 16.21% menjadi 3.98% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan perbaikan dalam kualitas aset dan manajemen risiko kredit.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan berturut-turut selama periode tersebut. Pada tahun 2020, LDR turun sebesar 7.06% dari 0.85 pada tahun 2019 menjadi 0.79. Penurunan ini berlanjut sebesar 6.33% menjadi 0.74 pada tahun 2021, dan 1.35% menjadi 0.73 pada tahun 2022. Penurunan LDR dapat menunjukkan bahwa bank memiliki lebih sedikit kewajiban untuk membayar bunga pada depositornya, namun juga bisa mengindikasikan kesulitan dalam menyalurkan kredit atau investasi yang efisien.

Dan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami sedikit penurunan sebesar 6.98% dari 0.43 pada tahun 2019 menjadi 0.40 pada tahun 2020. Namun, NIM meningkat kembali sebesar 80% menjadi 0.72 pada tahun 2021 dan 31.94% menjadi 0.95 pada tahun 2022. Fluktuasi NIM ini menunjukkan perubahan dalam efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman & Dwi Fitriyaningsih (2020) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erna & Joko (2017) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Manda (2022) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wildan & Indah (2018) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meiske & Anna (2019) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Sri (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin Siagian & Nanang Lidwan (2021) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Hedyningtyas (2018) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan bertujuan agar karya ilmiah dari suatu penelitian dapat mencapai hasil yang diharapkan secara tepat dan terarah menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi (Setianto, Jhoansyah & Mulia, 2020).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) “analisis penelitian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian, tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi”. Menurut Sugiyono (2017) “penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih”. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022., dengan total 32 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan berupa buku – buku dan jurnal ilmiah terkait dengan penulisan penelitian, selanjutnya peneliti menggunakan studi dokumentasi berupa data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan. Data dikumpulkan secara tahunan mulai dari tahun 2019 hingga 2022. Menghasilkan total sampel sebanyak 40. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, sementara uji F dan T digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Return On Asset**

**Tabel 2. Hasil Analisis Return On Asset Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	2019			2020			2021			2022		
	ROA	Rata-rata Industri	Ket	ROA	Rata-rata Industri	Ket	ROA	Rata-rata Industri	Ket	ROA	Rata-rata Industri	Ket
BBCA	3.1	2.08	Baik	2.05	1.47	Baik	2.55	1.59	Baik	3.09	1.77	Baik
BNGA	1.42	2.08	Tidak Baik	0.71	1.47	Tidak Baik	1.35	1.59	Tidak Baik	1.66	1.77	Tidak Baik
BDMN	1.99	2.08	Tidak Baik	0.54	1.47	Tidak Baik	0.86	1.59	Tidak Baik	1.73	1.77	Tidak Baik
PNIN	1.65	2.08	Tidak Baik	1.43	1.47	Tidak Baik	0.88	1.59	Tidak Baik	1.54	1.77	Tidak Baik
BNLI	0.92	2.08	Tidak Baik	0.36	1.47	Tidak Baik	0.52	1.59	Tidak Baik	0.78	1.77	Tidak Baik
MEGA	1.98	2.08	Tidak Baik	2.68	1.47	Baik	3.01	1.59	Baik	4.13	1.77	Baik
BBMD	2.13	2.08	Baik	2.3	1.47	Baik	3.24	1.59	Baik	5.99	1.77	Baik
NISP	1.62	2.08	Tidak Baik	1.01	1.47	Tidak Baik	1.17	1.59	Tidak Baik	1.39	1.77	Tidak Baik
SDRA	1.35	2.08	Tidak Baik	1.4	1.47	Tidak Baik	1.43	1.59	Tidak Baik	1.67	1.77	Tidak Baik
BBKP	2.16	2.08	Baik	0.4	1.47	Tidak Baik	2.58	1.59	Baik	0.57	1.77	Tidak Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata – rata ROA pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini

disebabkan oleh berbagai faktor seperti manajemen aset yang kurang efisien dan kurang optimalnya penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

**Hasil Analisis Capital Adequacy Ratio**

**Tabel 3. Hasil Analisis Capital Adequacy Ratio Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	2019			2020			2021			2022		
	CAR	Rata-rata Industri	Ket	CAR	Rata-rata Industri	Ket	CAR	Rata-rata Industri	Ket	CAR	Rata-rata Industri	Ket
BBCA	0.63	8.07	Tidak Baik	0.59	15.48	Tidak Baik	0.54	8.16	Tidak Baik	0.52	13.98	Tidak Baik
BNGA	1.28	8.07	Tidak Baik	1.28	15.48	Tidak Baik	1.38	8.16	Tidak Baik	1.26	13.98	Tidak Baik
BDMN	2.82	8.07	Tidak Baik	2.91	15.48	Tidak Baik	3.49	8.16	Tidak Baik	3.29	13.98	Tidak Baik
PNIN	2.59	8.07	Tidak Baik	4.01	15.48	Tidak Baik	38.9	8.16	Baik	91.12	13.98	Baik
BNLI	2.79	8.07	Tidak Baik	7.04	15.48	Tidak Baik	0.33	8.16	Tidak Baik	0.33	13.98	Tidak Baik
MEGA	0.01	8.07	Tidak Baik	2.95	15.48	Tidak Baik	2.75	8.16	Tidak Baik	5.22	13.98	Tidak Baik
BBMD	0.12	8.07	Tidak Baik	0.16	15.48	Tidak Baik	0.15	8.16	Tidak Baik	0.13	13.98	Tidak Baik
NISP	2.18	8.07	Tidak Baik	2.42	15.48	Tidak Baik	2.01	8.16	Tidak Baik	2.01	13.98	Tidak Baik
SDRA	0.89	8.07	Tidak Baik	0.89	15.48	Tidak Baik	0.15	8.16	Tidak Baik	1.52	13.98	Tidak Baik
BBKP	71.94	8.07	Baik	21.37	15.48	Baik	26.72	8.16	Baik	26.72	13.98	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata - rata CAR pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh rendahnya modal yang dimiliki perusahaan dalam menyerap kerugian.

**Hasil Analisis Non Performing Loan**

**Tabel 4. Hasil Analisis Non Performing Loan Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	2019			2020			2021			2022		
	NPL	Rata-rata Industri	Ket	NPL	Rata-rata Industri	Ket	NPL	Rata-rata Industri	Ket	NPL	Rata-rata Industri	Ket
BBCA	0.22	3.1	Baik	0.31	7.36	Baik	0.35	5.11	Baik	0.24	4.54	Baik
BNGA	2.74	3.1	Baik	3.55	7.36	Baik	0.64	5.11	Baik	0.38	4.54	Baik
BDMN	2.95	3.1	Baik	0.2	7.36	Baik	0.21	5.11	Baik	0.17	4.54	Baik
PNIN	2.2	3.1	Baik	2.59	7.36	Baik	3.12	5.11	Tidak Baik	2.86	4.54	Baik
BNLI	2.05	3.1	Baik	2.44	7.36	Baik	2.73	5.11	Baik	2.44	4.54	Baik
MEGA	4.06	3.1	Tidak Baik	2.86	7.36	Baik	1.84	5.11	Baik	1.74	4.54	Baik
BBMD	0.29	3.1	Baik	23.49	7.36	Tidak Baik	14.84	5.11	Tidak Baik	14.27	4.54	Tidak Baik
NISP	1.44	3.1	Baik	1.67	7.36	Baik	1.95	5.11	Baik	1.75	4.54	Baik
SDRA	6.2	3.1	Tidak Baik	3.78	7.36	Baik	2.78	5.11	Baik	2.66	4.54	Baik
BBKP	8.83	3.1	Tidak Baik	35.16	7.36	Tidak Baik	19.08	5.11	Tidak Baik	13.38	4.54	Tidak Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata – rata NPL pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena banyak perusahaan yang berada di atas rata-rata standar industri.

**Hasil Analisis Loan to Deposit Ratio**

**Tabel 5. Hasil Analisis Loan to Deposit Ratio Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	2019			2020			2021			2022		
	LDR	Rata-rata Industri	Ket	LDR	Rata-rata Industri	Ket	LDR	Rata-rata Industri	Ket	LDR	Rata-rata Industri 2022 (%)	Ket
BBCA	0.83	0.75	Baik	0.68	0.76	Baik	0.64	0.77	Baik	0.67	0.78	Baik
BNGA	0.84	0.75	Baik	0.72	0.76	Baik	0.67	0.77	Baik	0.75	0.78	Baik

BDMN	0.95	0.75	Baik	0.85	0.76	Baik	0.86	0.77	Baik	0.96	0.78	Baik
PNIN	0.81	0.75	Baik	0.68	0.76	Baik	0.72	0.77	Baik	0.76	0.78	Baik
BNLI	0.79	0.75	Baik	0.73	0.76	Baik	0.59	0.77	Baik	0.58	0.78	Baik
MEGA	0.62	0.75	Baik	0.51	0.76	Baik	0.53	0.77	Baik	0.58	0.78	Baik
BBMD	0.82	0.75	Baik	0.7	0.76	Baik	0.67	0.77	Baik	0.73	0.78	Baik
NISP	0.77	0.75	Baik	0.72	0.76	Baik	0.71	0.77	Baik	0.78	0.78	Baik
SDRA	1.38	0.75	Baik	1.6	0.76	Baik	1.4	0.77	Baik	0.94	0.78	Baik
BBKP	0.74	0.75	Baik	0.78	0.76	Baik	0.7	0.77	Baik	0.62	0.78	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata – rata LDR pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena banyak perusahaan yang berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diterima dari nasabah untuk disalurkan dalam bentuk kredit.

### Hasil Analisis *Net Interest Margin*

**Tabel 6. Hasil Analisis *Net Interest Margin* Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	2019			2020			2021			2022		
	NIM	Rata-rata Industri	Ket	NIM	Rata-rata Industri	Ket	NIM	Rata-rata Industri	Ket	NIM	Rata-rata Industri	Ket
BBCA	0.06	2.27	Tidak Baik	0.05	2.65	Tidak Baik	0.04	2.51	Tidak Baik	0.05	3.37	Tidak Baik
BNGA	0.03	2.27	Tidak Baik	0.03	2.65	Tidak Baik	0.03	2.51	Tidak Baik	0.03	3.37	Tidak Baik
BDMN	0.07	2.27	Tidak Baik	0.06	2.65	Tidak Baik	0.07	2.51	Tidak Baik	0.07	3.37	Tidak Baik
PNIN	0.86	2.27	Tidak Baik	0.85	2.65	Tidak Baik	0.89	2.51	Tidak Baik	0.97	3.37	Tidak Baik
BNLI	0.04	2.27	Tidak Baik	0.03	2.65	Tidak Baik	3.04	2.51	Baik	3.01	3.37	Tidak Baik
MEGA	0.09	2.27	Tidak Baik	0.81	2.65	Tidak Baik	0.03	2.51	Tidak Baik	0.04	3.37	Tidak Baik
BBMD	0.06	2.27	Tidak Baik	0.06	2.65	Tidak Baik	0.06	2.51	Tidak Baik	0.08	3.37	Tidak Baik
NISP	0.03	2.27	Tidak Baik	0.03	2.65	Tidak Baik	0.03	2.51	Tidak Baik	0.03	3.37	Tidak Baik
SDRA	3	2.27	Baik	2.08	2.65	Tidak Baik	3.08	2.51	Baik	5.01	3.37	Baik

BBKP	0.06	2.27	Tidak Baik	0.01	2.65	Tidak Baik	0.01	2.51	Tidak Baik	0.3	3.37	Tidak Baik
------	------	------	------------	------	------	------------	------	------	------------	-----	------	------------

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata – rata NIM pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan oleh biaya pendanaan tinggi dan efisiensi operasional yang rendah.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Uji T dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial :

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.315	.150		15.464	.000
CAR	-.008	.002	-.392	-3.858	.000
NPL	.014	.005	.269	2.640	.012
LDR	-.552	.190	-.322	-2.910	.006
NIM	-.159	.036	-.490	-4.426	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

**Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas**

Pada variabel Kecukupan Modal (CAR) diperoleh hasil pengujian secara parsial bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki t hitung yaitu -3.858 < dari t tabel dengan nilai 2.704 dan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05, yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* yaitu sebesar -008, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas, artinya setiap kenaikan satu variabel *Capital Adequacy Ratio* maka akan membuat penurunan terhadap Profitabilitas Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman & Dwi Fitrianiingsih (2020) yang menyimpulkan bahwa *Capital*

*Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna & Joko (2017) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas**

Pada variabel Risiko Kredit (NPL) diperoleh hasil pengujian secara parsial bahwa *Non Performing Loan* memiliki t hitung yaitu  $2.640 <$  dari t tabel dengan nilai  $2.704$  dan nilai signifikan sebesar  $0.012 > 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* yaitu sebesar  $0.014$ , hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, artinya setiap kenaikan satu variabel *Non Performing Loan* maka akan mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Manda (2022) yang menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudia (2022) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Pada variabel Risiko Likuiditas (LDR) diperoleh hasil pengujian secara parsial bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki t hitung yaitu  $-2.910 <$  dari t tabel dengan nilai  $2.704$  dan nilai signifikan sebesar  $0.006 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* yaitu sebesar  $-0.552$ , hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas, artinya setiap kenaikan satu variabel *Loan to Deposit Ratio* maka akan membuat penurunan terhadap Profitabilitas Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiske & Anna (2019) yang menyimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Sri (2018) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

**Pengaruh Pengelolaan Aset Produktif terhadap Profitabilitas**

Pada variabel Pengelolaan Aset Produktif (NIM) diperoleh hasil pengujian secara parsial bahwa *Net Interest Margin* memiliki t hitung yaitu  $-4.426 <$  dari t tabel dengan nilai 2.704 dan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Net Interest Margin* yaitu sebesar -0.159, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas, artinya setiap kenaikan satu variabel *Net Interest Margin* maka akan membuat penurunan terhadap Profitabilitas Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin & Nanang Lidwan (2021) yang menyimpulkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia & Hedyningtyas (2018) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara simultan :

**Tabel 8. Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.742	4	.936	16.705	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.960	35	.056		
	Total	5.703	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, LDR

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel dimana nilai f hitung  $16.705 >$  f tabel 2.450 dapat diketahui bahwa hipotesis ini dapat diterima dan dinyatakan layak untuk menjelaskan variabel independen (X), yaitu *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Hasil uji F ini sesuai dengan hipotesis terakhir yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to*

*Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* perusahaan sub sektor keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis Profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) pada sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022, mengalami fluktuasi atau keadaan yang berubah – ubah. Hal ini disebabkan oleh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Pengelolaan Aset Produktif yang juga mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2022. Terdapat beberapa sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 yang mengalami kenaikan dan penurunan pada nilai *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* yang dimana mempengaruhi profitabilitas menjadi kurang efektif, karena memiliki risiko dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan penelitian pada analisis Kecukupan Modal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022 menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan, hal ini dilihat dari pengujian hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai kecukupan modal yang tinggi akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini karena nilai kecukupan modal yang tinggi mencerminkan penggunaan modal yang kurang efisien, dimana bank menyimpan lebih banyak modal sebagai cadangan untuk memenuhi persyaratan regulasi daripada menggunakannya untuk investasi yang dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, tingginya modal yang disimpan juga dapat menambah beban biaya modal, yang pada akhirnya menurunkan keuntungan bersih bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun menjaga kecukupan modal yang tinggi penting untuk stabilitas dan keamanan, bank juga perlu mengelola modal tersebut secara efisien untuk memastikan profitabilitas yang optimal.
3. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022, hal ini dilihat dari pengujian hasil uji t, menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas dalam manajemen risiko kreditnya sehingga meskipun hubungan antara risiko kredit dan profitabilitas tidak signifikan secara statistik, perusahaan tetap mampu mengelola risiko kredit dengan baik tanpa mengurangi profitabilitas secara substansial. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko yang cukup efektif sehingga tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas,

memungkinkan perusahaan untuk tetap menarik bagi investor dan mempertahankan nilai saham yang dimiliki oleh institusi.

4. Adanya pengaruh negatif namun tidak signifikan dari Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022, hal ini dilihat dari pengujian hasil uji t, menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan mampu mengelola risiko likuiditasnya dengan baik sehingga dampak negatifnya terhadap profitabilitas tidak signifikan. Meskipun risiko likuiditas berpotensi menurunkan profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas secara efektif membantu mempertahankan stabilitas keuangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap menarik bagi investor dan mempertahankan serta meningkatkan saham yang dimiliki oleh institusi, yang pada gilirannya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
5. Adanya pengaruh negatif namun tidak signifikan dari Pengelolaan Aset Produktif terhadap Profitabilitas pada sub sektor keuangan Bank Umum Swasta Nasional tahun 2019-2022, hal ini dilihat dari pengujian hasil uji t, menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa meskipun pengelolaan aset produktif cenderung memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas, dampak ini tidak cukup signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga stabilitas dalam pengelolaan aset produktifnya tanpa mengalami penurunan profitabilitas yang signifikan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan saham yang dimilikinya oleh institusi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk hasil yang lebih baik.

1. Bagi Perusahaan peneliti berharap dengan adanya penelitian mengenai Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Pengelolaan Aset Produktif terhadap Profitabilitas, perusahaan dapat lebih memperhatikan kondisi makro dan mikro ekonomi juga kinerja perusahaan guna memaksimalkan pengembalian dari aset yang dimiliki akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu perusahaan juga harus memperkuat permodalan, mengelola kredit bermasalah dengan baik, menjaga likuiditas, mengoptimalkan margin bunga bersih, dan memaksimalkan pengembalian aset agar rasio – rasio seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* dapat lebih baik dan mencerminkan kinerja keuangan yang sehat. Karena jika rasio – rasio tersebut meningkat maka akan berdampak positif terhadap Profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya dalam pengelolaan keuangan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian sebelumnya.
3. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Asmaul Kusnah, D. J. M. A. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas. Untag Surabaya.
- Astari, T. (2021). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Pada Multimart 1000 Ambarawa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Azwar, S. D., & S. (2015). UMY Repositori.
- Casanova, B. (2014). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Rasio Pajak Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. (2018). Kinerja keuangan perbankan: Upaya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat.
- Dewi, H. (2021). Repositori Universitas Siliwangi.
- Fazilah, M. N. (2016). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Frikatiani, I. (2022). Intellectual Capital Efficiency On The Performance Of Banking Sector Companies. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1745-1758.
- Grace, D., & Novander, N. (2017). Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine Dan Short Message Service Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(1), 39-50.
- Hermawan, A., & Resmawan, H. Faktor Eksternal dan Internal Dalam Pengukuran Kredit Bermasalah.
- IBADIL, M. M., & Haryanto, A. M. (2013). Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating SEBI

- 13/24/DPNP/2011)(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ilham, D. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah & Bank Konvensional di Indonesia). Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum UMS 2023, 2830-2699.
- Isalina, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 2716-2710.
- Jhoansyah, D. (2017). Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Di Masa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1745-1758.
- Lestari, A. (2018). Repositori Universitas Siliwangi.
- Malik, M. Q. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Marselina, T. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan.
- Miswanto. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Kemampuan Pengelolaan Aset. *Jurnal Riset Manajemen*, 57-73.
- Natasia, R. (n.d.). e-Journal Unesa.
- Norisanti, N. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(10), Oktober 2020.
- Pamularsih, D. (2015). Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan suku bunga terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. *Journal of Accounting*, 1(1).
- Ramadhan, N. A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ramadhani, D. (2018). Pengaruh Kualitas Aset Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Rindawati, E. (2007). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.
- Rona, R. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

- Santoso, S. (2023). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(1), 33-50.
- Sari, P. (2023). *Repositori Politeknik Negeri Bali*.
- Sudarmanto, E., Astuti, A., Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Y., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*.
- Sunarya, E. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(10), Oktober 2020.
- Syaflan, M., & M. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Pengelolaan Aset Produktif. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(2), 57-73.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109-124.
- Wiwoho, J. (2014). Peran lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam memberikan Distribusi keadilan bagi masyarakat. *Masalah-Masalah Hukum*, 43(1), 87-97.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen keuangan*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-324.
- Yositari, C. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Industrial Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020) (Doctoral dissertation, STIE Malangkececwara).
- Yuesti, I. P., & A. (2021). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Journal Unmas*, 11.
- Nugraha, A. F. (2018). Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Studi Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).